

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

GAMBARAN *RESEARCH MANAGEMENT* DI CISDI



Oleh:

Aisyah Putri Rahvy

101711133153

DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG DI CISDI**

Disusun oleh:

AISYAH PUTRI RAHVY

NIM.101711133153

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen



Ilham Akhsanu Ridlo, S.KM., M.Kes
NIP. 198603232015041003

Pembimbing di CISDI



Gita Kusnadi, S.Gz., MPH

Mengetahui,
Ketua Departemen Administrasi dan
Kebijakan Kesehatan



Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes
NIP. 197510181999032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya, sehingga laporan magang yang berjudul “Gambaran *Research Management* di CISDI” dapat terselesaikan, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ilham Akhsanu Ridlo, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing magang Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan
4. Gita Kusnadi, S.Gz., MPH selaku pembimbing lapangan di CISDI
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan juga doa sehingga laporan magang dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman sepermagangan (Faradita, Randa Arnika, Silvi, Aulia Sevier) yang senantiasa bertukar pikiran dan memberikan semangat selama magang berlangsung.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 4 Maret 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus.....	2
1.3 Manfaat Magang.....	2
1.3.1 Bagi Mahasiswa.....	2
1.3.2 Bagi CISDI.....	2
1.3.3 Bagi FKM UNAIR	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 <i>Research Management</i>	3
2.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup <i>Research Management</i>	3
2.1.2 Proses <i>Research Management</i>	4
3.1.2 Kompleksitas dan Tantangan <i>Research Management</i>	7
2.2.3 <i>Research and Development</i> pada <i>Non-Governmental Organization</i>	7
2.2 <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i>	9
2.2.1 Definisi dan Ruang Lingkup <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i>	9
2.2.2 Manajemen NGO (<i>Non-Governmental Organization</i>)	10
2.3 <i>Health Economics Research</i>	12
2.3.1 Definisi <i>Health Economics Research</i>	12
2.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Health Economics Research</i>	13

BAB III METODE KEGIATAN.....	14
3.1 Rancang Bangun Kegiatan Magang	14
3.2 Lokasi Kegiatan Magang	14
3.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang.....	14
3.4 Metode Pelaksanaan	15
3.5 Data yang dikumpulkan	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.7 Teknik Analisis Data	16
3.8 Kerangka Operasional.....	17
3.9 Output Kegiatan Magang	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>).....	18
4.1.1 Sejarah CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>)	18
4.1.2 Visi dan Misi	19
4.1.3 Peran dan Ruang Lingkup CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>)	19
4.1.4 Struktur Organisasi CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>)	20
4.1.5 Tugas Pokok Bagian <i>Research and Development</i> CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>)	22
4.2 Gambaran <i>Research Management</i> di CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>).....	25
4.3 Gambaran Penerapan <i>Research Management</i> pada <i>Health Economics Research</i> di CISDI (<i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>).....	27
BAB V PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
Lampiran 1. Lembar Catatan Kegiatan Magang	32
Lampiran 2. Surat Izin Magang.....	34
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Magang.....	35

Lampiran 4. Dokumentasi Magang 36

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	<i>Timeline</i> kegiatan magang di CISDI	8

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Siklus manajemen data terintegrasi	5
2.2	Diagram Hierarki Komunikasi Tim R&D	9
2.3	Tiga Area yang Saling Berhubungan pada Tantangan Manajemen NGO	11
3.1	Kerangka operasional pelaksanaan magang	10
4.1	Struktur organisasi CISDI	13
4.2	<i>Diagram Implementasi proyek SSB tax modelling</i>	27
Lampiran 4	Pengarahan magang bersama CISDI	24
Lampiran 4	Supervisi magang bersama pembimbing departemen	24
Lampiran 4	Hasil <i>Brief Report SSB Tax</i>	25

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Singkatan

CISDI	= <i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i>
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
NGO	= <i>Non-Governmental Organization</i>
PI	= <i>Principle Investigator</i>
PTM	= Penyakit Tidak Menular
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
R&D	= <i>Research & Development</i>
SSB	= <i>Sugar-sweetened beverages</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang melekat pada kehidupan tiap individu. Kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Karena statusnya yang termasuk kedalam hak asasi manusia sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945, kondisi kesehatan masyarakat yang optimal merupakan cita-cita bangsa yang harus diwujudkan bersama.

Namun, untuk mencapai cita-cita tersebut, dibutuhkan upaya maksimal yang dilakukan oleh lintas sektoral. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan, seperti sosial budaya, ekonomi, hingga keterbatasan sumber daya, sehingga kerjasama antara pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat maupun pihak lainnya diperlukam untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*) merupakan salah satu *Non-governmental Organization* (NGO) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang kesehatan. CISDI melakukan advokasi kebijakan, riset, dan manajemen program yang diperkuat dengan komunikasi publik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaya, setara, dan sejahtera dengan paradigma sehat. Riset kebijakan yang dilakukan oleh CISDI juga berkaitan dengan bidang ekonomi kesehatan. Riset ekonomi kesehatan yang dilakukan antara lain berkaitan dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dampak makroekonomi serta beban ekonomi konsumsi rokok, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pada kegiatan magang ini akan dipelajari pengelolaan dan pelaksanaan riset ekonomi kesehatan yang dilakukan oleh CISDI.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mempelajari *research management* yang diselenggarakan oleh CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*).

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari gambaran umum CISDI
2. Mempelajari dan menganalisis manajemen CISDI dalam melakukan *health economics research*
3. Mempelajari penerapan *research management* CISDI pada proyek *SSB (Sugar-sweetened Beverages) tax modelling*

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan gambaran kondisi nyata lapangan kerja di NGO
2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan saat berkuliah pada kondisi nyata di lapangan
3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa di bidang *health economics research*
4. Menambah keterampilan mahasiswa dalam melakukan *health economics research*

1.3.2 Bagi CISDI

1. Mendapatkan tambahan sumber daya manusia untuk membantu pelaksanaan kegiatan CISDI
2. Mendapatkan masukan yang dapat diimplementasikan pada kegiatan CISDI

1.3.3 Bagi FKM UNAIR

Meningkatkan keterampilan mahasiswa sehingga nantinya menjadi lulusan yang berdaya saing serta mampu menyelesaikan permasalahan di bidang kesehatan, khususnya ekonomi kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Research Management

2.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Research Management

Research management dalam sebuah organisasi biasanya dituangkan dalam divisi *research and management*, yang biasanya disingkat menjadi R&D. Namun bagi *research management* secara detail, Green dan Langley (2009) mendefinisikan *research management* sebagai segala hal yang dilakukan universitas (atau *research-focused organization*) untuk memaksimalkan dampak dari aktivitas riset yang dilakukan. Sedangkan berdasarkan SARIMA (*Southern African Research and Innovation Management Association*), *research management* mencakup kapabilitas *research-focused organization* untuk memaksimalkan dan memperkuat aktivitas dan *outcome* riset yang dilakukan. *Research management* mencakup *research planning, strategy and policy development; research ethics and integrity researcher development; partnerships and collaboration; research funding; managing funded research; research data and research information management; research uptake and utilisation; organisation and delivery of a research management service.*

SARIMA (2018) juga menyebutkan beberapa fungsi *research office* yang mencakup:

- 1. Development of research strategy and themes*
- 2. Horizon scanning*
- 3. Monitoring and evaluation, and metrics*
- 4. Benchmarking*
- 5. Pre-award skills, research development and costing methodologies*
- 6. Internal peer review*

7. *Contract negotiation*
8. *Post award management and adherence to funder and statutory terms and conditions*
9. *Consultancy*
10. *Using knowledge about individual and collaborative disciplines*
11. *Networking with funders*
12. *Portfolio management & reporting, trend analysis*
13. *Project management of large contracts and bids*
14. *Clinical research and governance*
15. *Relationship building with international funders, stewardship*
16. *Knowledge transfer and intellectual property*
17. *Spin outs and commercialisation*
18. *Audit (of technology, project progress and finances)*
19. *Business systems*
20. *Management information and reporting*

3.1.2 Proses *Research Management*

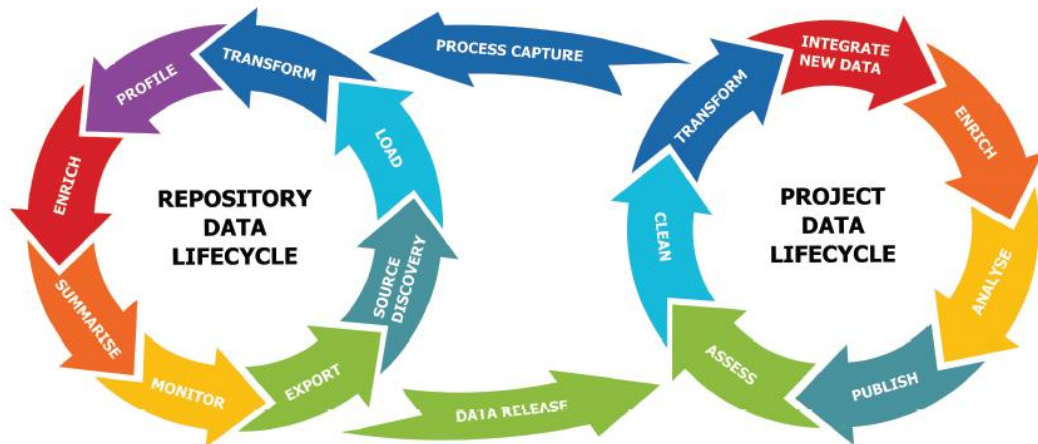
Menurut Alsuwaidan (2016), terdapat *research life cycle* yang menggambarkan siklus riset atau penelitian yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Siklus tersebut mencakup:

- a. Konsep awal
- b. Perencanaan dan penulisan proposal
 1. Menelaah penelitian atau literatur sebelumnya
 2. Menginvestigasi kemungkinan biaya dan tantangan
 3. Mengidentifikasi pengguna atau audiens potensial dari data yang dihasilkan
 4. Arsip kontak untuk saran
- c. *Project start up*
 1. Membuat rencana manajemen data
 2. Membuat keputusan tentang bentuk dokumentasi dan konten

3. Melaksanakan *pretest* untuk metode dan pengumpulan data
- d. Pengumpulan data
 1. Mengorganisasi data, *backups & storage*
- e. Memperhatikan kontrol akses dan keamanan
- f. Analisis data
 1. Menganalisis data
 2. Mengorganisasi versi dari *file*
- g. *Data sharing*
 1. Menentukan format *file*
 2. Arsip kontak untuk saran
 3. *Further document* dan *clean data*
- h. Proyek atau penelitian selesai
- i. Mendeposit data di arsip atau repositori

Secara umum, siklus biasanya terbagi dalam 5 fase, yaitu *initiation*, *planning*, *executing*, *monitoring & controlling*, dan *closing*. *Initiation* merupakan fase pertama dalam manajemen riset yang berfungsi untuk mendefinisikan proyek penelitian baru yang akan dijalankan dengan cara mendapatkan izin yang resmi untuk melakukan proyek tersebut, misalnya dengan mengajukan proposal dan lain sebagainya.

Setelah fase ini, manajemen riset kemudian memasuki fase *planning* atau penelitian yang dibutuhkan untuk mengembangkan ruang lingkup, mendefinisikan tujuan, serta merinci tindakan yang dibutuhkan untuk proyek penelitian. Fase *planning* kemudian dilanjutkan oleh fase *executing* atau pelaksanaan penelitian. Pada fase ini, aktivitas yang sebelumnya sudah dirinci melalui fase *planning* diimplementasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh tim. Dalam melakukan proyek penelitian, dibutuhkan pula adanya *monitoring and controlling* untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana dan mengadaptasi perubahan apabila diperlukan. Apabila seluruh langkah penelitian sudah dilakukan, maka tim dapat melakukan *closing*. *Closing* sebuah proyek penelitian biasanya ditandai dengan pembuatan publikasi dalam bentuk resume ataupun artikel penelitian.



Sumber: Nind *et al.*, (2018)

Gambar 2.1 Siklus manajemen data terintegrasi

Sedangkan menurut Nind *et al.*, (2018), terdapat hubungan antara siklus manajemen data proyek penelitian maupun repositori yang dikelola oleh sebuah lembaga atau institusi penelitian. *Project data lifecycle* mencakup proses *integrate new data*, *enrich*, *analyse*, *publish*, *assess*, *clean*, dan *transform*. Pada tahap *transform* inilah terdapat *process capture* yang berkaitan dengan proses *transform* di *repository data lifecycle*. Pada siklus data repositori, langkah yang dilakukan adalah *transform*, *profile*, *enrich*, *summarise*, *monitor*, *export*, *source discovery*, dan *load*. Tahap *export* pada *repository data lifecycle* berhubungan dengan *data release* pada tahap *assess* di *project data lifecycle*.

3.1.2 Kompleksitas dan Tantangan *Research Management*

Aktivitas riset pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan yang kompleks, yang menjadikan manajemen riset sebagai suatu hal yang kompleks pula. Taylor (2006) menegaskan bahwa tidak ada cara yang “benar” untuk mengorganisir institusi *research-focused*, dan manajemen yang baik harus merefleksikan budaya institusi, tantangan lokal dan nasional, maupun keadaan lainnya. Beberapa ahli bahkan mendefinisikan *research management* sebagai hal yang “*unmanageable*” (SARIMA, 2018). Padahal, manajemen riset penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan hasil dan dampak riset yang dijalankan. Peran penting adanya riset dan manajemen riset sudah dibuktikan oleh beberapa negara seperti Finlandia, Jerman, dan Prancis serta negara-negara industri lainnya. Inovasi dan strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan *high-end expertise*, yang terbukti menstimulasi pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran di negara tersebut.

Sedangkan OECD (2004) menjelaskan adanya beberapa tantangan pada manajemen riset, yaitu:

1. *Growing the research mission within higher education institutions*
2. *Strengthening structures and processes for Research Management, and particularly devolving Research Management services down the organisation to where they are needed most*
3. *Securing funding for university research*
4. *Nurturing the research career*

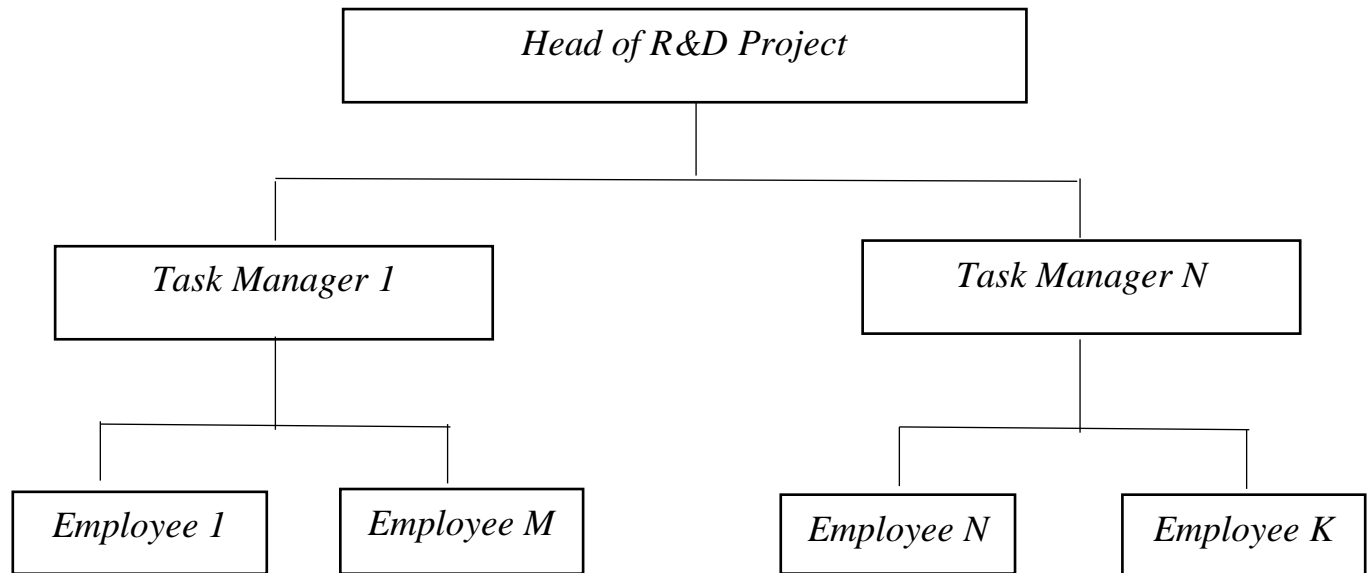
2.2.3 *Research and Development pada Non-Governmental Organization*

Research and Development (R&D) merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen sebuah organisasi, termasuk NGO. NGO seringkali bergerak di bidang yang membutuhkan penelitian, baik untuk meneliti suatu permasalahan tertentu maupun mengadvokasi hasil penelitian kepada *stakeholder* sebagai landasan pengambilan kebijakan. Manajemen proyek R&D membutuhkan *high level of skills* dan juga pengetahuan terkait *tools* manajemen yang akan membantu pengembangan organisasi (Kisielnicki, 2014).

Dalam menyusun rencana untuk menjalankan proyek R&D, salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan sumber daya manusia dalam tim R&D. Oleh karena itu, bagian yang bertanggungjawab dalam pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan beberapa hal berikut (Kisielnicki, 2014):

1. Situasi dan kebutuhan akan modifikasi permanen pada asumsi dan perilaku.
2. Bekerja pada rentang waktu yang spesifik.
3. Tugas khusus yang diberikan pada *project manager*

Menjadi *project manager* pada bagian R&D membutuhkan karakteristik tertentu yang biasanya dibutuhkan oleh seorang *leader*. Kisielnicki (2014) menjelaskan bahwa *leader* dalam proyek R&D seharusnya memiliki kecerdasan, keterampilan sosial, persuasif, dapat mendominasi, berambisi, dan agresif. Secara kesimpulan, tipe pemimpin transformasional dianggap sebagai tipe kepemimpinan yang cocok untuk *project manager* di proyek R&D. Selain itu, komunikasi yang baik juga merupakan kunci kesuksesan sebuah proyek. Berikut adalah model hierarki komunikasi yang diterapkan pada tim R&D.



Gambar 1.2 Diagram Hierarki Komunikasi Tim R&D (Kisielnicki, 2014)

Diagram diatas menunjukkan hierarki komunikasi yang dilakukan tim R&D dalam suatu proyek. Diagram tersebut menggambarkan bahwa dalam, suatu proyek terdapat *leader* atau *head* dari proyek tersebut yang kemudian mengkomunikasikan berbagai tugas kepada *task manager*. Kemudian barulah *task manager* bertanggungjawab untuk mengatur anggotanya dalam melaksanakan tugas pada proyek tersebut.

2.2 Non-Governmental Organization (NGO)

2.2.1 Definisi dan Ruang Lingkup Non-Governmental Organization (NGO)

Non-Governmental Organization atau NGO menurut *United Nations* didefinisikan sebagai organisasi non-profit atau bersifat sukarela, yang terorganisir pada level lokal, nasional, maupun internasional untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan kepentingan publik. Di Indonesia, NGO juga dikenal sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat atau LSM. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1990 mengartikan LSM sebagai organisasi/lembaga yang anggotanya adalah masyarakat warga negara Republik Indonesia yang secara sukarela atau kehendak sendiri berniat serta bergerak di bidang kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh

organisasi/lembaga sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitikberatkan kepada pengabdian secara swadaya.

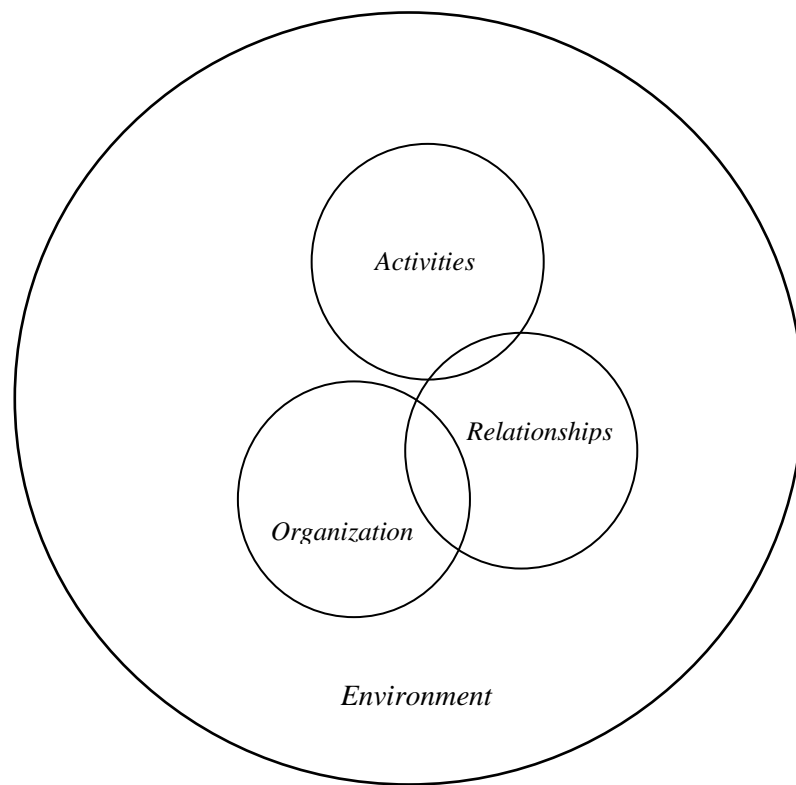
Ruang lingkup NGO mencakup macam organisasi dan aktivitas yang luas (Lewis, 2001). Misalnya pada bidang hubungan internasional dan politik, pertumbuhan NGO yang memiliki fokus terhadap isu lingkungan, gender, dan hak asasi manusia semakin meningkat (Keck dan Sikkink, 1998). Selain itu, Fowler (1997) juga mendefinisikan NGO sebagai organisasi yang merupakan *third-sector organization* yang dilegitimasi oleh “*existence of poverty*”. Pada kenyataannya, ruang lingkup tiap NGO bisa jadi berbeda sesuai dengan visi, misi, dan tujuan tiap organisasi. Namun secara garis besar, ciri-ciri NGO mencakup (Ball dan Dunn, 1994):

1. Terbentuk secara sukarela
2. Independen dari pemerintah
3. Tidak bersifat privat dan profit
4. Prinsip NGO adalah untuk menyelesaikan permasalahan dari *disadvantaged people*

2.2.2 Manajemen NGO (*Non-Governmental Organization*)

Tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah organisasi. Hal ini juga berlaku pada *non-governmental organization*. Namun menurut Lewis (2003), manajemen pada NGO bisa jadi berbeda dengan organisasi lain pada umumnya. Perbedaan tersebut dapat terlihat apabila aktivitas dan kehidupan NGO ditelisik lebih jauh melalui pengembangan NGO tersebut. Banyak NGO yang bergerak dalam situasi kurang stabil, *risky*, maupun penuh konflik. Selain itu, manajemen NGO juga mencakup adanya dimensi budaya yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan NGO untuk bekerja sama dengan berbagai komunitas dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Faktor ini kemudian dapat mempengaruhi kondisi internal dari NGO, sehingga anggota organisasi berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

NGO biasanya berada dalam lingkungan dengan sumber daya terbatas, kaya akan budaya, dan institusi yang kompleks (Fowler, 1997). Lebih lanjut, Lewis (2003) juga menyatakan bahwa NGO yang bekerja secara operasional di area yang tidak stabil secara politik dapat mengalami kesulitan dalam melakukan tugas operasionalnya, berkaitan dengan akses terhadap komunitas, bahaya yang mungkin dialami staf, serta kesulitan mendapatkan informasi yang akurat.



Gambar 2.2 Tiga Area yang Saling Berhubungan pada Tantangan Manajemen NGO (Lewis, 2003)

Berdasarkan diagram tersebut, Lewis (2003) menjelaskan bahwa terdapat tiga area dalam manajemen yang saling berhubungan dan menjadi tantangan dalam manajemen NGO yaitu aktivitas yang dijalankan oleh NGO, hubungan yang dijalin oleh NGO untuk dipertahankan, dan struktur serta proses internal dai NGO tersebut. Ketiga area tersebut turut dipengaruhi oleh lingkungan NGO sebagai faktor eksternal.

2.3 Health Economics Research

2.3.1 Definisi Health Economics Research

Health economics atau ekonomi kesehatan merupakan salah satu cabang keilmuan di bidang kesehatan yang berhubungan erat dengan bidang ilmu lain yaitu ekonomi. Andargie (2008) mengartikan ekonomi sebagai studi yang mempelajari bagaimana individu mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi keinginan mereka yang tidak terbatas. Dalam ekonomi, dikenal istilah makroekonomi dan mikroekonomi. Makroekonomi berkaitan dengan keseluruhan kegiatan ekonomi, seperti *national income, output, overall price level, dan foreign trade*. Sedangkan mikroekonomi memiliki lingkup yang lebih kecil, seperti *stock market* dan isu ekonomi di level individu lainnya.

Sedangkan WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit, kelemahan, atau cacat. Sehingga, Rout dan Panda (2007) mengartikan ekonomi kesehatan sebagai studi yang mempelajari bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan untuk memberikan pelayanan bagi yang sakit, serta upaya mempromosikan, mempertahankan, serta meningkatkan status kesehatan. Ruang lingkup ekonomi kesehatan juga termasuk studi tentang distribusi fasilitas dan pelayanan kesehatan beserta analisis biaya manfaat kepada individu dan kelompok masyarakat. Definisi ekonomi kesehatan lainnya juga tertulis dalam *Mosby Medical Encyclopedia* (1992) bahwa *health economics* adalah studi yang mempelajari tentang *supply* dan *demand* penyedia layanan kesehatan, serta dampak sumber daya pelayanan kesehatan tersebut pada populasi.

Berdasarkan pengertian *health economics* tersebut, maka penelitian ekonomi kesehatan dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk mencari fakta dari sebuah fenomena yang berkaitan dengan alokasi sumber daya di bidang kesehatan, baik di level makro maupun mikro.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat *Health Economics Research*

Sesuai dengan definisinya, penelitian ekonomi kesehatan umumnya bertujuan untuk menganalisis permasalahan di bidang ekonomi kesehatan, seperti *cost-benefit analysis*, *supply and demand*, *cost-effectiveness analysis*, dan lain sebagainya yang termasuk kedalam lingkup ekonomi kesehatan. Ilmu ekonomi kesehatan penting untuk dipelajari karena analisis ekonomi dapat menyediakan pendekatan yang sistematis dan unik dalam menganalisis isu-isu kesehatan (Dewar, 2010). Selain itu, sektor pelayanan kesehatan merupakan sektor yang sangat luas dan mencakup berbagai kegiatan ekonomi seperti investasi, pemanfaatan biaya, dan lain sebagainya untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Sehingga performa ekonomi suatu pemberi layanan kesehatan dapat secara krusial berpengaruh pada derajat kesehatan masyarakat.

Kemudian, adanya pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembiayaan, penyediaan, dan distribusi pada pelayanan kesehatan sangat bergantung pada keadaan ekonomi baik di level mikro maupun makro. Hasil kajian ilmu ekonomi kesehatan inilah yang biasanya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun pembuatan kebijakan oleh para *stakeholder*.

BAB III METODE KEGIATAN

3.1 Rancang Bangun Kegiatan Magang

Kegiatan magang yang dilakukan merupakan kegiatan magang observasional partisipatif secara daring di bagian R&D CISDI. Mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan pengumpulan data sesuai dengan ruang lingkup kegiatan yaitu mempelajari gambaran manajemen *health economy research* di bagian R&D CISDI.

3.2 Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan di bagian R&D CISDI secara daring pada proyek penelitian permodelan pajak minuman berpemanis atau *sugar-sweetened beverages tax modelling*.

3.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 *Timeline* kegiatan magang di CISDI

Kegiatan	Desember					Januari					Februari				Maret
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	
Pembuatan proposal															
Perijinan magang															
Pelaksanaan magang															

Mengumpulkan data															
Menyusun laporan magang															
Seminar hasil magang															

3.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara online dengan pegawai dan pembimbing lapangan kegiatan magang di CISDI. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan *health economy research*.

2. Partisipasi Aktif

Partisipasi dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diberikan oleh CISDI, dan berperan aktif dalam melatih kemampuan dan keterampilan secara individu maupun tim.

3. Kajian Literatur

Kajian literatur dilakukan dengan cara mengkaji teori yang berkaitan dengan *health economy research* dan manajemen *research and development*.

4. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses *health economy research* dan manajemen *research and development* yang dilakukan oleh CISDI.

3.5 Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan magang adalah:

1. Profil dan gambaran umum CISDI
2. Struktur organisasi CISDI
3. Tugas pokok dan fungsi bagian *research and development* CISDI
4. Gambaran *health economy research* yang dilakukan oleh CISDI

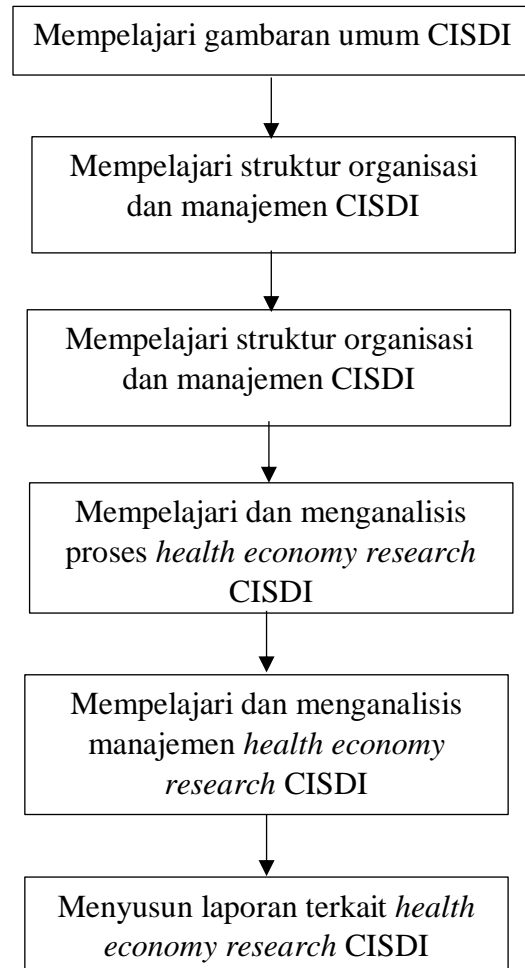
3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan pembimbing lapangan di CISDI, sedangkan data sekunder diperoleh melalui data yang dimiliki oleh CISDI, baik melalui *website* ataupun media lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkaji keadaan di lapangan dengan teori dan literatur terkait *health economy research* dan manajemen *research and development*.

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka operasional pelaksanaan magang

3.9 Output Kegiatan Magang

Output yang didapatkan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Gambaran umum, struktur organisasi, dan profil CISDI
2. Gambaran tugas pokok dan fungsi bagian *research and development* CISDI
3. Gambaran umum pelaksanaan *health economy research* di CISDI

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

4.1.1 Sejarah CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

Perjalanan CISDI pertama kali dimulai pada tahun 2010, saat Indonesia dan negara lain di dunia berupaya untuk mencapai 8 tujuan MDGs (*Millennium Development Goals*), yaitu : menanggulangi kemiskinan dan kelaparan; mencapai pendidikan dasar untuk semua; mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; menurunkan angka kematian anak; meningkatkan kesehatan ibu; memerangi HIV/AIDS; malaria dan penyakit menular lainnya; memastikan kelestarian lingkungan hidup; dan mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

Menteri Kesehatan pada periode itu, Nita Moeloek, memberi mandat bagi *Office of President's Special Envoy for Millennium Development Goals* (OSE-MDGs) untuk bergerak sebagai katalis bagi berbagai *stakeholder* di Indonesia, yang berarti hal ini tidak terbatas pada kementerian serta pemerintahan daerah saja. Untuk melaksanakan mandat tersebut, OSE-MDGs kemudian membentuk sebuah organisasi yang terdiri dari kalangan profesional dengan berbagai latar belakang, seperti kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kedokteran, ekonomi, ilmu perilaku, dan kebijakan publik.

Setelah periode MDGs berakhir pada tahun 2015, organisasi ini kemudian bertransformasi menjadi organisasi independen bernama CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*) setelah sebelumnya merupakan bagian dari OSE-MDGs. CISDI kemudian melanjutkan perjalanannya sesuai dengan *framework* SDGs (*Sustainable Development Goals*).

4.1.2 Visi dan Misi

Visi organisasi CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang setara, berdaya, dan sejahtera dengan paradigma sehat. Sedangkan misi organisasi CISDI adalah:

1. Mendorong kemitraan strategis dan menjamin kolaborasi semua pemangku kepentingan dalam mencapai target pembangunan.
2. Mendorong penguatan implementasi kebijakan berwawasan kesehatan.
3. Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan masyarakat akar rumput dalam isu pembangunan.
4. Mendorong pemerataan akses terhadap layanan kesehatan.
5. Membangun kesadaran masyarakat Indonesia berdasarkan paradigma sehat.

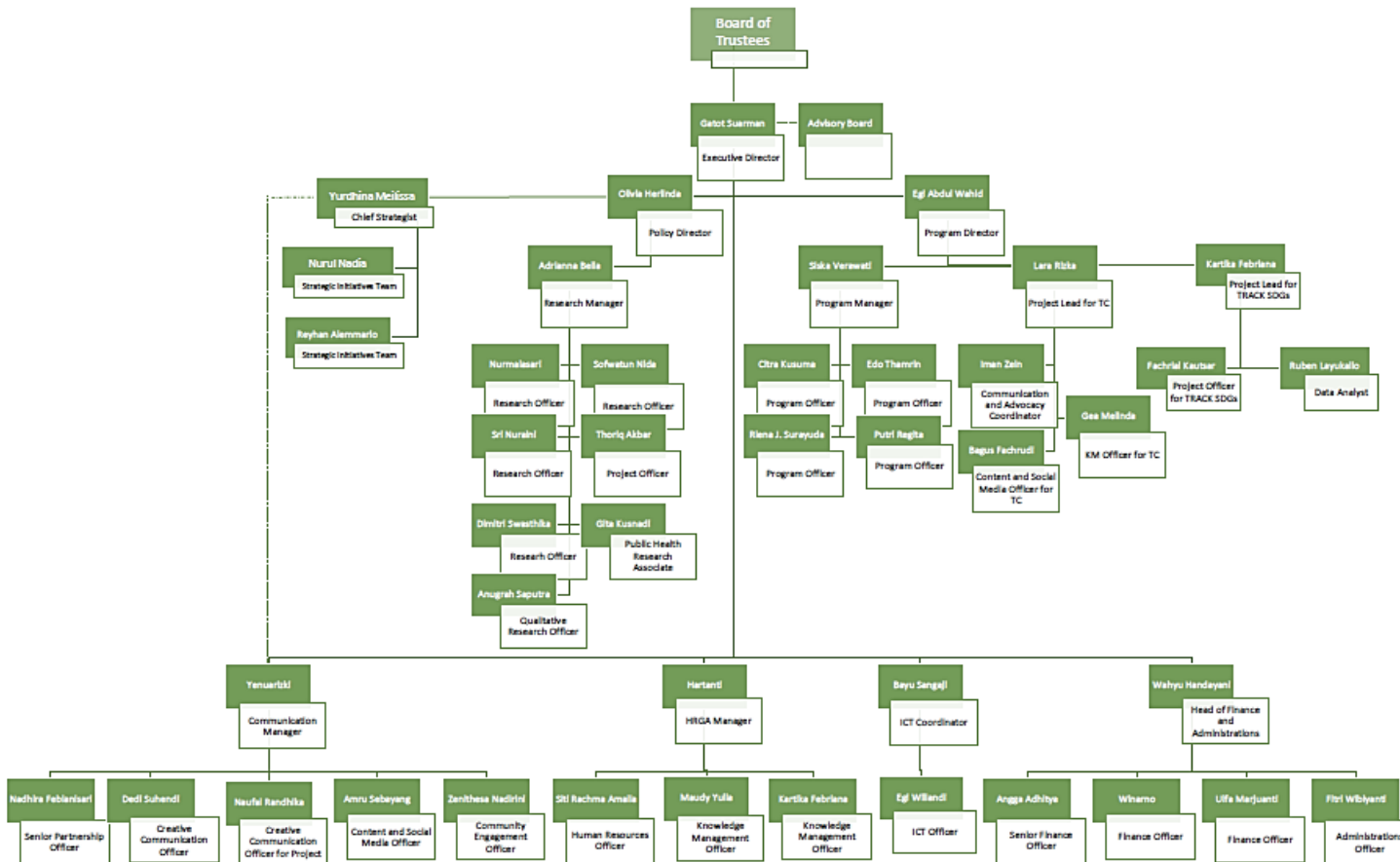
4.1.3 Peran dan Ruang Lingkup CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

CISDI berperan sebagai organisasi masyarakat yang menyediakan *critical bridge* antara kebutuhan masyarakat dan utilisasi pelayanan publik dibawah payung *ensuring quality*.

Ruang lingkup organisasi CISDI adalah sebagai berikut.

1. *Intervention design and management*
2. *Research and knowledge management*
3. *Policy analysis and evidence based advocacy*
4. *Public engagement*

4.1.4 Struktur Organisasi CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)



Gambar 4.1 Struktur organisasi CISDI

Organisasi CISDI dipimpin oleh *executive director* yang memiliki kedudukan setara dengan *advisory board*. Selain itu, terdapat *board of trustees* yang berfungsi untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan tujuan CISDI tercapai. Susunan organisasi CISDI secara rinci adalah sebagai berikut.

- a. *Executive Director*
- b. *Chief Strategist*
 1. *Strategic Initiatives Team*
- c. *Policy Director*
 1. *Research Manager*
 - a) *Research Officer*
 - b) *Project Officer*
 - c) *Public Health Associate*
 - d) *Qualitative Research Officer*
- d. *Program Director*
 1. *Program Manager*
 - a) *Program Officer*
 2. *Project Lead for TC (Tobacco Control)*
 - a) *Communication and Advocacy Coordinator*
 - b) *Content and Social Media Officer for TC*
 - c) *KM Officer for TC*
- e. *Project Lead for Track SDG's*
 1. *Project Officer for Track SDG's*
 2. *Data Analyst*
- f. *Communication Manager*
 1. *Senior Partnership Officer*
 2. *Creative Communication Officer*
 3. *Creative Communication Officer for Project*
 4. *Content and Social Media Officer*
 5. *Community Engagement Officer*

- g. *HRGA Manager*
 - 1. *Human Resources Officer*
 - 2. *Knowledge Management Officer*
- h. *ICT Coordinator*
 - 1. *ICT Officer*
- i. *Head of Finance and Administrations*
 - 1. *Senior Finance Officer*
 - 2. *Finance Officer*
 - 3. *Administrations Officer*

Secara garis besar, struktur organisasi yang dikembangkan oleh CISDI mirip dengan diagram yang dikemukakan oleh Kisielnicki (2014). Namun, pada bagian R&D hanya research dan program officer yang secara resmi dicantumkan dalam bagan. Hal ini bisa jadi dikarenakan pola rekrutmen CISDI yang cenderung untuk merekrut tenaga tambahan pada proyek yang membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia sehingga tenaga tambahan tersebut tidak secara resmi tercantum dalam struktur organisasi tim R&D. Rekrutmen yang dilakukan oleh CISDI untuk tenaga tambahan ini biasanya disesuaikan dengan proyek yang sedang dikerjakan oleh CISDI. Misalnya pada penelitian kuantitatif yang bergerak di bidang ekonomi kesehatan, CISDI akan membuka rekrutmen ahli atau profesional di bidang tersebut apabila dibutuhkan.

4.1.5 Tugas Pokok Bagian *Research and Development* CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

Berikut adalah tugas pokok setiap anggota bagian *Research and Development* CISDI:

- a. *Public Health dan Health Economics Research Associate*
 - 1. *Research planning and design*

Health economics dan *public health research associate* bertugas untuk membantu *research manager* dalam mengembangkan rencana, *timeline*,

dan *budgeting* penelitian; mendesain metode dan *tools* penelitian ekonomi; bekerjasama dengan konsultan penelitian dan ahli.

2. *Data collection and analysis*

Health economics dan *public health research associate* bertugas untuk bekerjasama dengan *stakeholder* dalam mengumpulkan data; memproses dan menganalisis data kuantitatif; menyiapkan kuesioner, presentasi, laporan, dll; dan melakukan *literature review*.

3. *Administrative support*

Health economics dan *public health research associate* bertugas untuk mendukung manajemen dan administrasi lainnya, bekerjasama dengan departemen lain, serta mengadakan rapat dengan pihak eksternal.

b. *Qualitative Research Officer*

1. *Research implementation*

Qualitative research officer bertugas untuk memastikan bahwa segala persiapan penelitian sudah dilaksanakan sebelum implementasi, serta berkoordinasi dengan departemen dan pihak eksternal lain pada implementasi penelitian.

2. *Data analysis and reporting*

Qualitative research officer di CISDI bertugas untuk mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data. Selain itu *quality research officer* juga bertugas untuk menulis *report* dan *draft*, menghasilkan *analytical report*, dan menyiapkan presentasi terkait analisis data kualitatif.

3. *Quality and standard*

Qualitative research officer bertugas menjaga hubungan dengan *stakeholder* dan partner yang relevan dengan penelitian, melakukan *technical improvement*, dan bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal untuk meningkatkan dan mengembangkan penelitian kualitatif di organisasi.

c. *Research Project Officer*

1. *Research implementation*

Research project officer bertugas untuk memastikan bahwa segala persiapan penelitian sudah dilaksanakan sebelum implementasi, berkoordinasi dengan departemen dan pihak eksternal lain pada implementasi penelitian, mendesain metode *sampling* dan pengumpulan data, membantu pengumpulan data kualitatif, dan bekerjasama dengan enumerator dan supervisor untuk mengumpulkan dan melakukan manajemen data,

2. *Data analysis, reporting, and writing*

Research project officer bertugas untuk melakukan *cleaning, processing, dan analyzing data*; menghasilkan *analytical report*; membantu *project lead* menyiapkan *M&E report*; menyediakan input analisis dan substantif, menulis *report* dan proposal; serta menyiapkan presentasi *analytical report*.

3. *Quality and standard*

Research project officer bertugas menjaga hubungan dengan *stakeholder* dan partner yang relevan dengan penelitian, melakukan *technical improvement*, dan bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal untuk meningkatkan dan mengembangkan penelitian kualitatif di organisasi.

Berdasarkan uraian tugas pokok tiap anggota *Research and Development* di CISDI, dapat diketahui bahwa tugas pokok anggota R&D di CISDI sudah mencakup beberapa tugas R&D seperti *research planning, strategy and policy development, research funding management*, dan lainnya sesuai dengan karakteristik tugas R&D yang diungkapkan oleh SARIMA (2018).

4.2 Gambaran *Research Management* di CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

Research and knowledge management and policy analysis and evidence based advocacy merupakan bagian dari area *expertise* CISDI. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing lapangan saat magang, CISDI biasanya melakukan penelitian di bidang *SDG's track, youth engagement, primary healthcare, dan tobacco control*. Penelitian dan program yang dilakukan oleh CISDI juga memungkinkan adanya kerjasama dengan pemerintah maupun instansi lainnya. Contohnya pada program PUSPA (Puskesmas Terpadu dan Juara), CISDI bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menguatkan peran Puskesmas pada penanggulangan COVID di 12 kabupaten/kota di Jawa Barat. Dalam memilih penelitian yang akan dilakukan, CISDI biasanya melakukan dua cara, yaitu memasukkan proposal pada organisasi yang membutuhkan *outsource*, maupun diajak kerjasama oleh pihak luar untuk melakukan proyek penelitian.

Jika proyek penelitian yang dilakukan berjalan bersamaan, manajer R&D akan melakukan pemetaan *workload* sesuai kebutuhan proyek dan *skillset* yang dimiliki oleh tiap anggota tim R&D. Anggota tim R&D biasanya dibagi kedalam proyek penelitian yang sesuai dengan spesialisasi mereka. Namun tidak menutup kemungkinan R&D akan bekerjasama dengan tim lain di CISDI, seperti tim program dan lain sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan pemetaan *skillset* sehingga memudahkan manajemen penelitian yang dilakukan. Jika ternyata CISDI membutuhkan tenaga tambahan pada proyek penelitian tertentu, maka CISDI akan membuka lowongan bagi ahli maupun profesional dengan kualifikasi yang sesuai dengan proyek penelitian yang dijalankan oleh CISDI.

Setiap proyek penelitian di CISDI tentunya dipantau melalui monitoring dan evaluasi. Dalam sebuah proyek penelitian, yang bertanggung jawab untuk melakukan monitoring dan evaluasi adalah PI (*Principal Investigator*). PI nantinya akan memantau kemajuan proyek penelitian serta hasil dari penelitian tersebut, dan membandingkannya dengan tujuan penelitian itu dilakukan. Di setiap hari Jumat, para anggota tim R&D akan melakukan *checkout* yang bertujuan untuk

memantau *progress* tiap proyek penelitian dan mendiskusikan adanya tantangan atau kesulitan yang dihadapi sehingga anggota tim lain dapat memberikan bantuan.

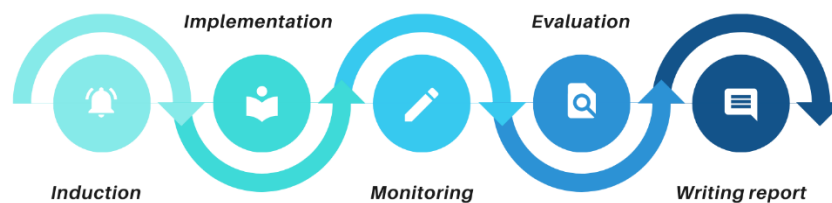
Manajemen riset sangat memperhatikan kemungkinan terjadinya *conflict of interest* yang mungkin akan mengganggu objektivitas hasil penelitian (SARIMA, 2017). Hal ini pula yang mengakibatkan manajemen riset memiliki tingkat kompleksitas tersendiri. Akan tetapi berdasarkan wawancara dengan pembimbing lapangan, salah satu cara CISDI untuk menghindari *conflict of interest* adalah tidak menerima bantuan dari pihak yang bertentangan dengan visi, misi, dan area *expertise* CISDI. Misalnya CISDI tidak menerima bantuan dari pelaku bisnis tembakau dan rokok karena salah satu *expertise* CISDI adalah di bidang *tobacco control*. Selain itu CISDI juga memiliki *board of trustees* yang memantau aktivitas CISDI sehingga potensi *conflict of interest* dapat diminimalisir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing lapangan saat magang, hasil proyek penelitian yang dilakukan oleh CISDI akan dipublikasikan bagi masyarakat luas dalam berbagai bentuk. Salah satu media yang hampir pasti selalu digunakan sebagai media publikasi adalah *website* yang dikelola oleh CISDI. Di *website* CISDI, berbagai penelitian yang sedang dikerjakan tertulis dengan jelas beserta nama peneliti di masing-masing proyek. Selain *website*, hasil penelitian juga biasanya ditulis dalam bentuk artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal, maupun *policy brief* yang digunakan untuk advokasi kepada pemangku kebijakan. Bentuk publikasi biasanya disesuaikan dengan tipe dan tujuan proyek penelitian yang dilakukan.

Hasil observasi dan wawancara saat magang menunjukkan bahwa manajemen riset di CISDI sudah sesuai dengan siklus yang dikemukakan oleh Alsuwaidan (2016), yang meliputi *initiation*, *planning*, *executing*, *monitoring&controlling*, dan *closing*. Akan tetapi berdasarkan pengalaman magang di lapangan, mahasiswa tidak terlibat dalam proses *initiation* dan *planning* dikarenakan dua fase tersebut sudah selesai dilaksanakan dan proyek penelitian sudah mulai memasuki tahap *executing*.

4.3 Penerapan *Research Management* pada *SSB Tax Modelling* di CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*)

Saat ini, CISDI sedang bekerja pada beberapa proyek penelitian, salah satunya yang berkaitan dengan bidang *health economics* adalah pemodelan pajak minuman berpemanis atau *sugar-sweetened beverages tax modelling*. Penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk memprediksi dampak pajak minuman berpemanis terhadap prevalensi obesitas dan Penyakit Tidak Menular (PTM) lainnya. Sebelum proyek dilakukan, PIC terlebih dahulu melakukan *induction* dengan memberikan gambaran terkait proyek penelitian serta menjelaskan *timeline* dan rincian kegiatan yang akan dilakukan. Selama pelaksanaan magang, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proyek ini yaitu melakukan *preliminary research*, *literature review*, eksplorasi *modelling studies*, serta analisis formula yang digunakan dalam *tax modelling*. *Morning report* dilakukan setiap pagi sebelum memulai mengerjakan proyek untuk memantau hasil pekerjaan di hari sebelumnya dan mendiskusikan kendala yang dihadapi, sebagai bentuk *monitoring* yang dilakukan PIC. Karena hari pertama dimulainya magang adalah hari Selasa, maka *checkout* yang biasanya dilakukan di hari Jumat bergeser ke hari Senin sehingga *checkout* tetap dilaksanakan setiap 5 hari kerja. Setelah magang selesai dilakukan, maka evaluasi diberikan oleh PIC kepada mahasiswa sekaligus memberikan masukan terkait penulisan laporan hasil magang. Jika digambarkan dengan diagram, berikut adalah implementasi proyek *SSB tax modelling* yang dilakukan oleh CISDI.



Gambar 4.2 Diagram Implementasi proyek *SSB tax modelling*

Berikut adalah hasil dari kegiatan *health economics research* CISDI pada *tax modelling study*. Riskesdas (2018) menunjukkan adanya kenaikan prevalensi nasional pada obesitas dan *overweight* yang cukup signifikan. Prevalensi obesitas menurut Riskesdas (2018) adalah sebesar 21,8%, sedangkan prevalensi *overweight* mencapai 13,6%. Angka ini naik dari 5 tahun sebelumnya saat Riskesdas (2013) mencatatkan angka 14,8% untuk prevalensi obesitas dan 11,5% untuk prevalensi *overweight* nasional pada usia dewasa >18 tahun. Selain itu, beberapa prevalensi PTM lainnya seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit kardiovaskuler, dan stroke juga mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian sudah menganalisis adanya risiko PTM dan obesitas yang disebabkan oleh konsumsi minuman berpemanis secara berlebihan. Farhangi *et al.* (2020) meneliti hubungan antara konsumsi minuman berpemanis pada anak-anak dan remaja dengan angka sistolik dan risiko hipertensi yang lebih tinggi. Kemudian, penelitian Lelis *et al.* (2020) juga menemukan bahwa konsumsi minuman berpemanis berhubungan dengan beberapa perubahan sistem metabolik termasuk penyakit kardiovaskuler.

Di Indonesia, minuman berpemanis merupakan salah satu minuman terfavorit. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Akhriani *et al.* (2020) yang menyebutkan bahwa minuman berpemanis berupa jus dan minuman isotonic berada di peringkat dua dan tiga sebagai minuman yang paling disukai di Indonesia. Sebanyak 62% anak-anak, 72% remaja, dan 61% orang dewasa mengkonsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali dalam seminggu dan minuman teh siap saji adalah minuman yang paling sering dikonsumsi (Laksmi *et al.*, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pajak minuman berpemanis adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menekan konsumsi masyarakat dan mengurangi prevalensi obesitas dan PTM lainnya di Indonesia. Penelitian di beberapa negara menganalisis kemungkinan penurunan prevalensi PTM dan obesitas berdasarkan besaran persentase pajak yang diterapkan serta elastisitas harga minuman berpemanis di negara tersebut. Penelitian Phulkerd *et al.* (2020) di

Thailand menemukan bahwa setelah pajak diterapkan, terdapat penurunan rata-rata konsumsi minuman berpemanis sebesar 2,8%, dua tahun setelah pajak diterapkan.

Kemudian, pemodelan yang dilakukan oleh Bourke dan Veerman (2018) yang dilakukan di Indonesia memprediksi adanya penurunan prevalensi sebesar 2,9% untuk *overweight* dan 7.3% untuk obesitas pada laki-laki. Sedangkan pada perempuan, prediksi penurunan prevalensi *overweight* adalah sebesar 1,45% dan untuk obesitas sebesar 3,9%. Secara umum, besarnya penurunan prevalensi PTM dan tingkat konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, faktor demografi (daerah urban dan rural), jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Hampir seluruh penelitian yang memprediksi dampak pajak minuman berpemanis menunjukkan bahwa kelompok masyarakat yang akan terdampak paling signifikan adalah kelompok dengan kuintil pendapatan terendah. Namun di Indonesia, kuintil pendapatan tertinggi lah yang diprediksi paling terdampak oleh pajak. Hal ini dikarenakan di Indonesia, kelompok tersebut merupakan kelompok dengan konsumsi minuman berpemanis paling banyak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

CISDI (*Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*) merupakan organisasi masyarakat yang bergerak di bidang kesehatan, dengan *expertise* di bidang *primary health care, tobacco control, youth engagement, dan track SDGs*. CISDI memiliki bidang *research and development* yang mengelola proyek penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh CISDI. Manajemen riset yang dijalankan oleh CISDI secara garis besar sesuai dengan yang sudah dijelaskan di teori, baik dari struktur organisasi maupun tugas pokok tiap anggota tim. Magang dilakukan dengan tim *health economics research* yang meneliti permodelan pajak minuman berpemanis di Indonesia. Dari kegiatan magang, secara keseluruhan diketahui bahwa bidang *research and development* CISDI memiliki manajemen yang baik sehingga proyek penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

5.2 Saran



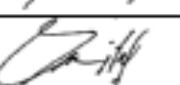
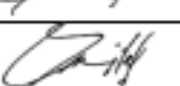


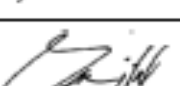
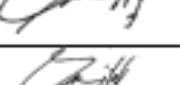
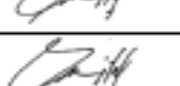
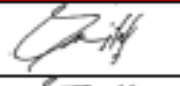
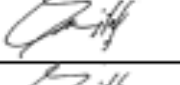
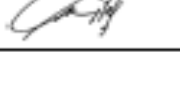
Kedepannya, diharapkan kegiatan magang yang dilakukan di CISDI dapat berjalan dengan lebih baik terlebih pada komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antara mahasiswa, universitas, dan CISDI sehingga menghasilkan sinergitas yang lebih baik pula. Kemudian, bagi pelaksanaan *health economy research* diharapkan adanya *brainstorming* secara berkelompok dengan tim pada proyek tersebut untuk menyamakan persepsi dan menggali pengetahuan antar sesama anggota tim.










DAFTAR PUSTAKA

- Alsuwaidan, S., 2016. Research Project Management ““A clinical research with professional project management approach””. King Fahad Medical City.
- Andargie, G., 2008. Introduction to Health Economics.
- Ball, C. and Dunn, L. 1994. Non-Governmental Organisations in the Commonwealth: Guidelines for Good Policy and Practice, London: The Commonwealth Foundation.
- Dewar, D.M., 2010. Essentials of health economics, Essential public health. Jones and Bartlett Publishers, Sudbury, Mass.
- Drennan, R., 2018. Research Management: A Handbook for Southern African Research Management Offices. Southern African Research and Innovation Management Association.
- Fowler, A., 1997. Striking a Balance: A Guide to Enhancing the Effectiveness of NGOs in International Development, London: Earthscan.
- Green, J. & Langley, D., 2009. Professionalising Research Management. 1 ed. London: Higher Education Funding Council for England and Medical research Council.
- Keck, M. and Sikkink, K. 1998. Activists Beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics, Ithaca NY: Cornell University Press
- Kisielnicki, J., 2014. Project Management in Research and Development. Foundations of Management 6, 57–70. Tersedia di: <https://doi.org/10.1515/fman-2015-0018>
- Lewis, D., 2003. Theorizing the organization and management of non-governmental development organizations: Towards a composite approach. Public Management Review 5, 325–344. Tersedia di: <https://doi.org/10.1080/1471903032000146937>
- Lewis, D., 2001. The Management of Non-Governmental Development Organizations An introduction. Routledge, New York.
- Nind, T. et al. 2018. ‘The research data management platform (RDMP): A novel, process driven, open-source tool for the management of longitudinal cohorts of clinical data’, GigaScience, 7(7). Tersedia di: 10.1093/gigascience/gyi060.
- O’Toole, M.T. (Ed.), 2017. Mosby’s medical dictionary, Tenth edition. ed. Elsevier, St. Louis, Missouri.
- Rout, H., Nayak, N., 2007. HEALTH AND HEALTH ECONOMICS: A CONCEPTUAL FRAMEWORK, in: Health Economics in India. New Century Publications, New Delhi, pp. 13–29.
- Taylor, J., 2006. Managing the Unmanageable: the Mangement of Research in Research intensive Universities. Higher Education Management and Policy, 18(2), pp. 9 - 33.

Lampiran 1. Lembar Catatan Kegiatan Magang

LEMBAR CATATAN KEGIATAN DAN ABSENSI KEHADIRAN
MAHASISWA MAGANG FKM UNAIR

No.	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan
1.	26 Januari 2021	1. Pembekalan kegiatan magang 2. Orientasi <i>project</i>	
2.	27 Januari 2021	<i>Preliminary research</i> obesitas dan konsumsi minuman berpemanis	
3.	28 Januari 2021	<i>Preliminary research</i> obesitas dan konsumsi minuman berpemanis	
4.	29 Januari 2021	<i>Literature review</i> konsumsi minuman berpemanis masyarakat Indonesia	
5.	30 Januari 2021		
6.	31 Januari 2021		
7.	1 Februari 2021	Penyajian hasil <i>literature review</i> dalam bentuk <i>brief report</i>	
8.	2 Februari 2021	Eksplorasi <i>modelling studies</i> tentang dampak pajak minuman berpemanis pada prevalensi obesitas dan PTM	
9.	3 Februari 2021	Eksplorasi <i>modelling studies</i> tentang dampak pajak minuman berpemanis pada prevalensi obesitas dan PTM	
10.	4 Februari 2021	Analisis perbedaan formula <i>modelling studies</i>	
11.	5 Februari 2021	Analisis perbedaan formula <i>modelling studies</i>	
12.	6 Februari 2021		
13.	7 Februari 2021		
14.	8 Februari 2021	Penyajian hasil analisis dalam bentuk <i>brief summary</i>	
15.	9 Februari 2021	Analisis elemen formula dalam <i>modelling studies</i>	
16.	10 Februari 2021	Analisis elemen formula dalam <i>modelling studies</i>	

17.	11 Februari 2021	Analisis elemen formula dalam <i>modelling studies</i>	
18.	13 Februari 2021		
19.	13 Februari 2021		
20.	14 Februari 2021		
21.	15 Februari 2021	Membuat pedoman FGD Puspa	
22.	16 Februari 2021	Membuat pedoman FGD Puspa	
23.	17 Februari 2021	Membuat <i>sheet stakeholder analysis</i> FGD Puspa	
24.	18 Februari 2021	Membuat <i>sheet stakeholder analysis</i> FGD Puspa	
25.	19 Februari 2021	Membuat <i>sheet stakeholder analysis</i> FGD Puspa	
26.	20 Februari 2021		
27.	21 Februari 2021		
28.	22 Februari 2021	Supervisi FGD Puspa	
29.	23 Februari 2021	Supervisi FGD Puspa	
30.	24 Februari 2021	Membuat skrip FGD Puspa	

Lampiran 2. Surat Izin Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Website: <http://www.fkm.unair.ac.id>, E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 5317/UN3.1.10/PK/2020
Hal : Permohonan izin magang

6 November 2020

Yth. Direktur
Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)
Jl. Cut Nyak Dien No. 5 RT 6/RW 2, Gondangdia Kec. Menteng
Jakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	PEMINATAN	PEMBIMBING
1.	Aisyah Putri Rahvy	101711133153	Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Ilham Aksani Ridho, S.KM, M.Kes
2.	Aulia Permata Sevier	101711133197		
3.	Faradita	101711133178		
4.	Randa Arnika Murtiningtyas	101711133172		
5.	Silvia Okta Anggraini	101711133092		

Sebagai peserta magang di Instansi Saudara, mulai 18 Januari 2021

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nuzulita Arista Darmayanti, drg., M.S.
NIP 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR;
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR;
3. Ketua Departemen Administrasi & Kebijakan Kesehatan, FKM UNAIR;
4. Koordinator Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, FKM UNAIR;
5. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Magang



PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
Jl. Proklamasi No. 40-C, Menteng,
Jakarta 10330 - Indonesia
T. 62-21 3917590 • F. 62-21 3913471
e: sekretariat@cisdi.org • www.cisdi.org

No : 01/CISDI/HR/III/2021
Lampiran : -
Hal. : Surat Balasan Permohonan Izin Magang

Kepada Yth.
Dekan FKM UNAIR; dan
Mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1)

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Magang nomor 5317/UN3.1.10/PK/2020 tertanggal 6 November 2020, maka dengan ini kami, Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) bersedia dan setuju untuk memberikan program magang mahasiswa/i Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Program magang akan dilaksanakan selama 4 (empat) minggu sejak tanggal 20 Januari hingga 24 Februari 2021.

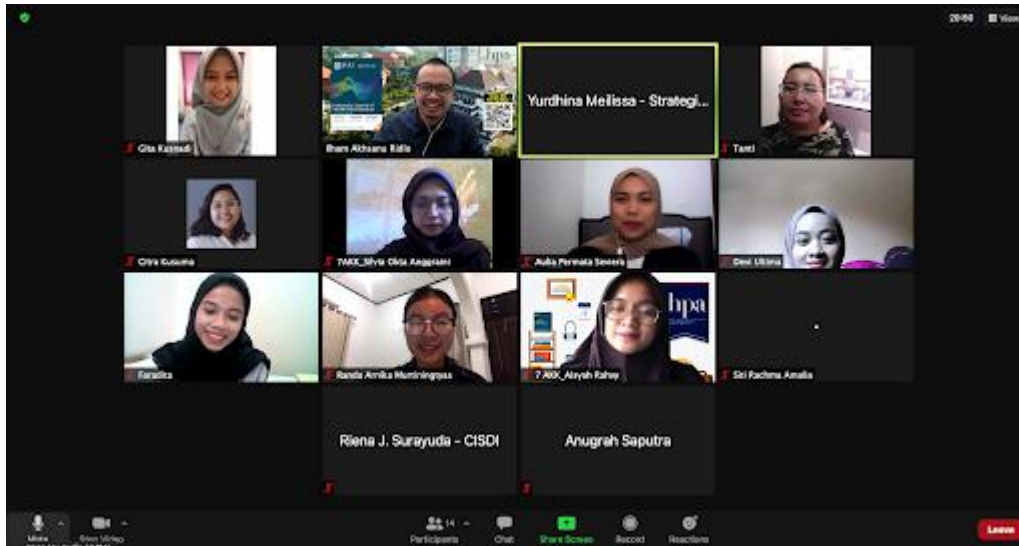
Demikian surat balasan permohonan dari kami, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kejasamanya yang baik.

Dikeluarkan di : CISDI
Pada Tanggal : 18 Januari 2021

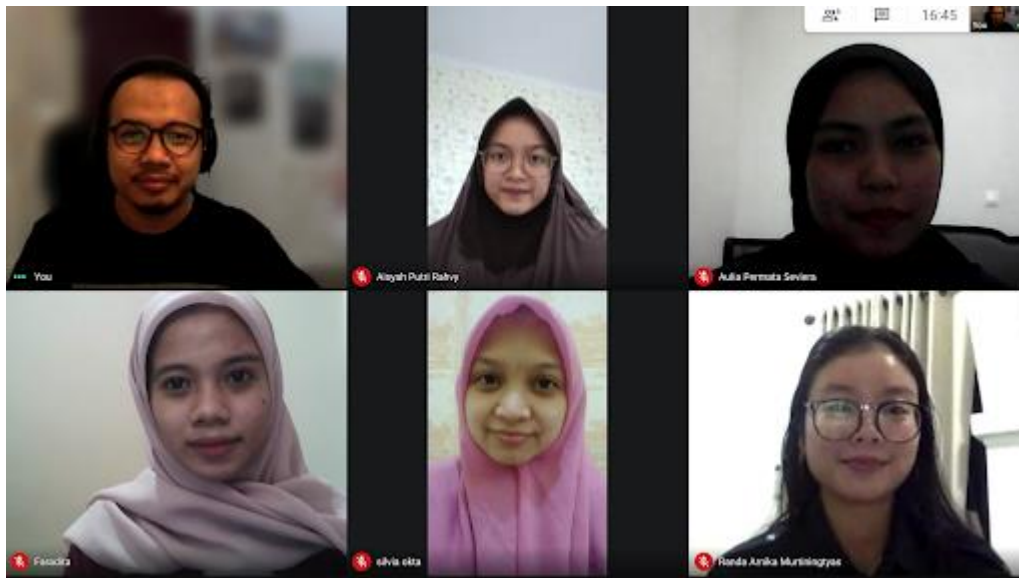
Direktur Eksekutif

Getot Suarman

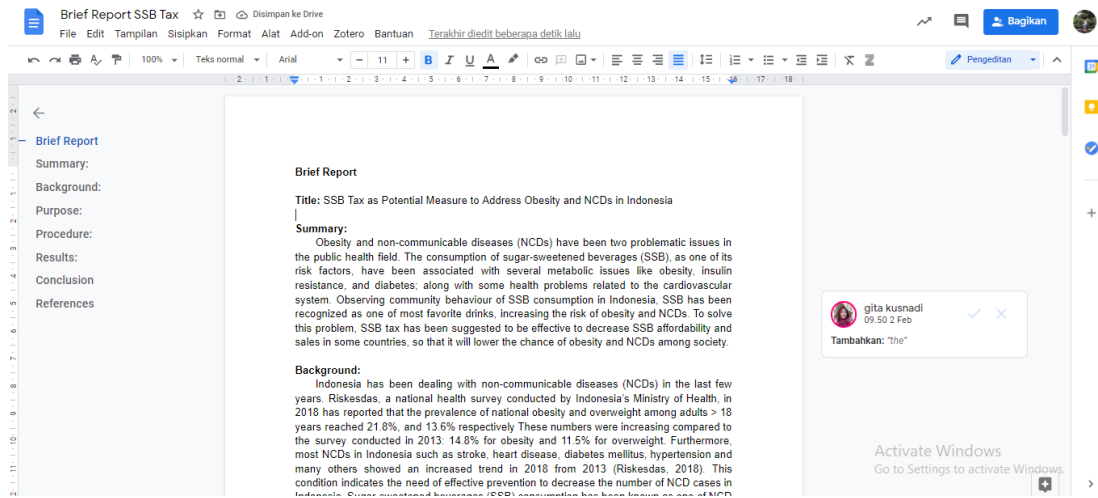
Lampiran 4. Dokumentasi Magang



Gambar 1 Pengarahan magang bersama CISDI



Gambar 2 Supervisi magang bersama pembimbing departemen



Gambar 4.3 Hasil *Brief Report SSB Tax*